BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh AI-*Enabled Trading Tools*, *Financial Literacy*, dan *Digital Accounting Literacy* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FBE UAJY), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *AI-Enabled Trading Tools* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Investasi mahasiswa FBE UAJY. Hal ini mengindikasikan bahwa tersedianya fitur atau teknologi berbasis kecerdasan buatan (*AI*) di dalam platform investasi tidak serta-merta meningkatkan kualitas keputusan investasi secara mandiri tanpa adanya tingkat kepercayaan (*trust*) dan kompetensi interpretasi yang mendalam dari penggunanya.
2. *Financial Literacy* (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Keputusan Investasi mahasiswa FBE UAJY (H2 diterima), dengan nilai t hitung sebesar 3,030 dan signifikansi 0,003 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan konvensional — mencakup pemahaman hubungan risiko dan imbal hasil, kemampuan menghitung potensi keuntungan dan kerugian, pengetahuan jenis instrumen investasi, penerapan diversifikasi, hingga pemahaman aturan OJK — tetap menjadi fondasi penting yang berkontribusi terhadap kualitas pengambilan

keputusan investasi mahasiswa, meskipun ekosistem investasi kini banyak didominasi oleh otomatisasi sistem AI.

3. *Digital Accounting Literacy* (X_3) berpengaruh positif secara parsial terhadap Keputusan Investasi mahasiswa FBE UAJY (H3 diterima), dan terbukti menjadi prediktor paling kuat dan dominan dalam model penelitian ini (Beta = 0,598). Artinya, kompetensi kritis yang berakar pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) era digital — seperti kecakapan membaca metrik portofolio cerdas, memahami terminologi akun (*unrealized loss*, *margin balance*), serta melakukan verifikasi laporan keuangan emiten melalui kanal resmi (situs IDX) — menjadi kunci utama bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang analitis dan rasional
4. Secara simultan, *AI-Enabled Trading Tools* (X_1), *Financial Literacy* (X_2), dan *Digital Accounting Literacy* (X_3) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi mahasiswa FBE UAJY, dengan nilai F hitung sebesar 92,090 (Sig. = 0,000). Ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 72,4% (*Adjusted* R^2) dalam menjelaskan variasi kualitas keputusan investasi mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 27,6% dipengaruhi oleh faktor faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kepercayaan terhadap sistem (*trust*) atau toleransi risiko individual.
5. Hasil estimasi regresi linear berganda menghasilkan persamaan: $\mathbf{Y = 3{,}014 + 0{,}071X_1 + 0{,}238X_2 + 0{,}585X_3}$. Persamaan ini menegaskan bahwa di antara ketiga variabel bebas, *Digital Accounting Literacy* (X_3) memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan Keputusan Investasi, diikuti oleh

Financial Literacy (X_2), sementara *AI-Enabled Trading Tools* (X_1) memberikan kontribusi yang relatif kecil dan tidak signifikan secara statistik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Objek penelitian ini terbatas hanya pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FBE UAJY), sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan secara mutlak untuk kelompok mahasiswa non-bisnis atau kelompok investor muda di luar wilayah tersebut.
2. Nilai *Adjusted* R^2 yang diperoleh sebesar 72,4% menunjukkan bahwa model penelitian ini sudah cukup kuat dalam menjelaskan variasi Keputusan Investasi, namun masih terdapat 27,6% faktor eksternal keperilakuan lainnya yang belum tertangkap dalam model ini.
3. Pengumpulan data murni mengandalkan metode kuesioner mandiri secara *online* (*self-reported questionnaire*), sehingga terdapat potensi bias subjek apabila responden kurang objektif atau tidak mencerminkan kondisi riilnya saat mengisi instrumen pernyataan.

5.3 Saran

Merujuk pada kesimpulan dan keterbatasan di atas, saran-saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan *Financial Literacy* maupun *Digital Accounting Literacy* secara bersamaan, karena kedua kompetensi tersebut terbukti berkontribusi signifikan terhadap kualitas keputusan investasi. Mahasiswa perlu secara aktif mengasah kemampuan kognitif kritis dalam mengevaluasi dasar data emiten, memvalidasi laporan keuangan melalui situs resmi regulator, serta memahami batasan risiko finansial digital, dan tidak terjebak dalam aspek hiburan digital (*gamification*) platform investasi atau sekadar menerima rekomendasi otomatis sistem AI secara pasif.

2. **Bagi Penelitian Selanjutnya**
    1) Dapat memperluas cakupan populasi dan sampel penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari universitas atau disiplin ilmu yang berbeda (non-bisnis) untuk menguji konsistensi dan meningkatkan daya generalisasi temuan.
    2) Dapat menambahkan atau mengeksplorasi variabel independen maupun variabel moderasi/mediasi baru yang relevan di era *fintech* cerdas, seperti *Herding Behavior* (ikut-ikutan tren), *Risk Tolerance* (toleransi risiko), atau *Trust in AI Systems* (kepercayaan pada AI).

DAFTAR PUSTAKA

Aisa, N. N., & Silalahi, F. H. (2024). Analisis Literasi Keuangan Gen-Z: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*, (1), 1–12. https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4

Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of financial literacy and risk perception on choice of investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *235*, 656–663. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047

Barberis, N. (2018). *Psychology-Based Models of Asset Prices and Trading Volume* (hlm. 79–175). https://doi.org/10.1016/bs.hesbe.2018.07.001

Bawden, D. (2008). Origins and Concepts of Digital Literacy. Dalam *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices* (hlm. 17–32). Peter Lang.

Birnberg, J. G., Luft, J., & Shields, M. D. (2007). Psychology theory in management accounting research. Dalam C. S. Chapman, A. G. Hopwood, & M. D. Shields (Ed.), *Handbook of Management Accounting Research* (Vol. 1, hlm. 113–135). Elsevier. https://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)01003-8

Cao, L. (2022). AI in Finance: Challenges in Quantitative Trading. *IEEE Intelligent System*, *37*(1), 42–47.

Chang, C. J., & Luo, Y. (2021). Data visualization and cognitive biases in audits. *Managerial Auditing Journal*, *36*(1), 1–16. https://doi.org/10.1108/MAJ-08-2017-1637

Chapkovski, P., Khapko, M., & Zoican, M. (2025). Gamified risk-taking. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *46*. https://doi.org/10.1016/j.jbef.2025.101049

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, *7*(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7

de Oliveira Santini, F., Hasan Jafar, S., Junior Ladeira, W., & Rasul, T. (2025). Drivers of robo-advisors adoption in financial services: a meta-analytical study. *International Journal of Bank Marketing*, 1–15. https://doi.org/10.1108/ijbm-05-2025-0350

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.

Fisch, J. E., Labouré, M., & Turner, J. A. (2019). The emergence of the robo-advisor. Dalam J. Agnew & O. S. Mitchell (Ed.), *The Disruptive Impact of FinTech on Retirement Systems* (hlm. 13–37). Oxford University Press.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley Computer Publising.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis* (8 ed.). Cengage Learning.

IFAC (International Federation of Accountants. (2019). *International Education Standard (IES) 2: Initial Professional Development - Technical Competence*.

Iram, T., Bilal, A. R., & Shahzad, M. F. (2026). From bias to breakthrough: AI literacy and self-efficacy as catalysts for overcoming behavioral biases in

investment decision-making among French women entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 1–22. https://doi.org/10.1108/IJEB*R* 12-2024-1359

Junianto, Y., Kohardinata, C., & Silaswara, D. (2020). Financial literacy effect and fintech in investment decision making. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *18*(3), 1–19. https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.515

Kahneman, D. (2003). Maps of Bounded Rationality: Psychology for Behavioral Economics. *American Economic Review*, *93*(5), 1449–1475. https://doi.org/10.1257/000282803322655392

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting (IFRS Edition)* (4th ed.). John Wiley & Sons.

Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory* (2 ed.). McGraw-Hill.

Phoon, K., & Koh, F. (2018). Robo-advisors and wealth management. *The Journal of Alternative Investments*, *20*(3), 79–94. https://doi.org/10.3905/jai.2018.20.3.079

Pompian, M. M. (2012). *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Optimal Portfolios That Account for Investor Biases* (2 ed.). John Wiley & Sons.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15 ed.). Pearson.

Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences* (2 ed.). Holt, Rinehart and Winston.

Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.

Sampaio, C., & Silva, R. (2025). Digital Transformation in Accounting: An Assessment of Automation and AI Integration. *International Journal of Financial Studies*, *13*(4). https://doi.org/10.3390/ijfs13040206

Spraakman, G., Sanchez-Rodriguez, C., & Santana, M. V. (2015). The Impact of Information Techonology on Management Accounting Practices. *Qualitative Research in Accounting & Management*, *12*(1), 19–37.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.

Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2021). *Nudge: The Final Edition*. Penguin Books.

Wendy, W. (2024). The nexus between financial literacy, risk perception and investment decisions: Evidence from Indonesian investors. *Investment Management and Financial Innovations*, *21*(3), 135–147. https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.12

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Silakan lengkapi data diri Anda di bawah ini. Seluruh data diri yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya akan digunakan untuk memverifikasi kesesuaian profil responden dengan populasi target penelitian (Mahasiswa FBE UAJY), serta dijamin kerahasiaannya penuh dan tidak akan disalahgunakan untuk kepentingan di luar akademis.

NPM :

Program Studi : Akuntansi / Ekonomi Pembangunan / Manajemen

Angkatan :

Usia :

PERTANYAAN PENYARINGAN

Kuesioner ini ditujukan khusus untuk mahasiswa yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi investasi digital yang memiliki asisten/fitur berbasis AI. Mohon jawab pertanyaan berikut dengan jujur.

1. Apakah Anda pernah atau sedang aktif menggunakan aplikasi investasi digital (contoh: Stockbit, Bibit, Ajaib, Indopremier, Pluang, dan sejenisnya)? *Jika "Tidak Otomatis Submit"*

2. Apakah aplikasi tersebut memiliki fitur berbasis AI, seperti: rekomendasi otomatis, prediksi harga, sinyal beli/jual, atau analisis pasar secara otomatis? *Jika "Tidak" Otomatis Submit*
3. Seberapa sering Anda menggunakan fitur AI dalam aktivitas investasi dalam 12 bulan terakhir?

Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilihlah jawaban pada kolom yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda saat ini. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Pilihan skala penilaian:

- **Skor 1 - STS (Sangat Tidak Setuju):** Pernyataan sama sekali tidak mencerminkan kondisi/pendapat Anda.
- **Skor 2 - TS (Tidak Setuju):** Pernyataan tidak mencerminkan kondisi/pendapat Anda.
- **Skor 3 - N (Netral):** Anda tidak setuju maupun setuju dengan pernyataan tersebut.
- **Skor 4 - S (Setuju):** Pernyataan mencerminkan kondisi/pendapat Anda.
- **Skor 5 - SS (Sangat Setuju):** Pernyataan sangat mencerminkan kondisi/pendapat Anda.

Catatan: Pernyataan bertanda [–] adalah pernyataan negatif (kebalikan). Mohon tetap diisi secara objektif sesuai dengan kondisi Anda sebenarnya.

AI-Enabled Trading Tools

1. ***Kemudahan Penggunaan Fitur* AI**

a. Fitur prediksi harga dalam aplikasi investasi yang saya gunakan mudah dipahami tanpa memerlukan keahlian teknis khusus.
b. Tampilan dan alur penggunaan fitur berbasis AI dalam aplikasi investasi saya terasa intuitif dan tidak membingungkan.

2. ***Kegunaan Sinyal Algoritmik (Rekomendasi Otomatis)***
   a. Sinyal rekomendasi beli/jual yang dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi membantu saya mengambil keputusan investasi dengan lebih percaya diri.
   b. Rekomendasi portofolio yang diberikan oleh aplikasi secara otomatis sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan saya.
3. ***Efisiensi Waktu melalui Otomatisasi***
   a. Fitur yang secara otomatis menutup posisi saat kerugian mencapai batas tertentu (misal: stop-loss otomatis) sangat membantu saya menghemat waktu pemantauan pasar.
   b. Penggunaan fitur otomatis dalam aplikasi memungkinkan saya mengelola lebih banyak aset investasi sekaligus dibandingkan jika dilakukan secara manual.
4. ***Kualitas Visualisasi Data dan Grafik***
   a. Grafik dan tampilan data pasar secara real-time (langsung/terkini) dalam aplikasi saya memudahkan pemahaman tren harga secara akurat.

b. Tampilan grafik yang menarik dalam aplikasi pernah membuat saya terlalu yakin untuk bertransaksi tanpa mengecek informasi tambahan terlebih dahulu. [–]

5. ***Kepercayaan terhadap Akurasi Sistem* AI**

a. Saya mempercayai bahwa analisis yang dihasilkan oleh sistem AI dalam aplikasi investasi lebih akurat dibandingkan analisis yang saya lakukan sendiri.

b. Saya pernah mengalami kerugian investasi karena mengikuti rekomendasi otomatis dari aplikasi tanpa melakukan pengecekan mandiri. [–]

Financial Literacy

6. ***Pemahaman Hubungan Risiko dan Imbal Hasil***

a. Saya memahami bahwa instrumen investasi dengan potensi keuntungan lebih tinggi umumnya juga memiliki risiko kerugian yang lebih besar.

b. Sebelum memilih instrumen investasi, saya mempertimbangkan keseimbangan antara potensi keuntungan dan risiko yang harus ditanggung.

7. ***Kemampuan Menghitung Potensi Keuntungan dan Kerugian***

a. Saya dapat menghitung sendiri perkiraan keuntungan atau kerugian sebelum melakukan transaksi investasi.

b. Saya memperhitungkan pengaruh inflasi dan nilai uang dari waktu ke waktu saat merencanakan investasi jangka panjang.

8. ***Pengetahuan tentang Jenis-Jenis Instrumen Investasi***

   a. Saya memahami perbedaan antara saham, reksa dana, obligasi (surat utang), dan aset kripto sebagai pilihan investasi.

   b. Saya tidak merasa perlu memahami cara kerja sebuah instrumen investasi secara mendalam sebelum membelinya, karena aplikasi sudah membantu memilihkan. [–]

9. ***Penerapan Diversifikasi (Penyebaran) Investasi***

   a. Saya secara sadar menyebarkan dana investasi ke beberapa jenis aset berbeda agar jika satu aset merugi, kerugian dapat diminimalkan.

   b. Saya memilih kombinasi aset investasi dengan mempertimbangkan apakah pergerakan harganya cenderung berbeda satu sama lain (tidak selalu naik atau turun bersamaan).

10. ***Pemahaman Produk Pasar Modal dan Aturan OJK***

    a. Saya mengetahui aturan dan perlindungan investor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam kegiatan investasi digital.

    b. Saya membaca informasi resmi (seperti prospektus atau laporan keuangan) sebelum memutuskan berinvestasi pada suatu produk.

Digital Accounting Literacy

11. ***Kemampuan Menilai Informasi Keuangan Digital secara Kritis***

a. Saya mampu membedakan informasi keuangan yang akurat dan terpercaya dari informasi yang menyesatkan atau tidak berdasar di platform investasi digital.
b. Sebelum bertindak berdasarkan analisis pasar dari media sosial atau forum online, saya selalu memverifikasi kebenarannya dari sumber resmi.

12. ***Pemahaman Istilah Akuntansi dalam Platform Digital***
    a. Saya memahami arti istilah keuangan yang sering muncul di aplikasi investasi, seperti: 'unrealized loss' (kerugian yang belum direalisasikan), 'margin balance' (saldo pinjaman), dan 'settlement' (penyelesaian transaksi).
    b. Saya dapat membedakan antara saldo tunai yang bisa langsung ditarik dengan saldo yang hanya bisa digunakan untuk bertransaksi di dalam aplikasi investasi.
13. ***Verifikasi Laporan Keuangan secara Digital***
    a. Sebelum mengikuti rekomendasi dari aplikasi, saya memeriksa sendiri laporan keuangan perusahaan melalui sumber resmi seperti situs IDX (Bursa Efek Indonesia) atau website perusahaan.
    b. Saya cukup mengandalkan ringkasan keuangan yang sudah disajikan oleh aplikasi tanpa perlu memeriksa laporan keuangan aslinya. [–]
14. ***Kesadaran Keamanan Akun dan Data Keuangan Digital***

a. Saya selalu mengaktifkan fitur keamanan berlapis (misalnya: verifikasi dua langkah / two-factor authentication) pada setiap aplikasi investasi yang saya gunakan.
b. Saya tidak pernah membagikan kata sandi atau kode akses akun investasi kepada siapapun, termasuk orang yang mengaku sebagai petugas resmi aplikasi.

15. ***Kemampuan Membaca Laporan Portofolio Digital***

a. Saya mampu membaca dan memahami laporan portofolio digital yang secara otomatis dihasilkan oleh aplikasi, termasuk perhitungan hasil investasi dan persentase perubahan nilai aset.
b. Saya menyadari bahwa analisis dari sistem AI hanya didasarkan pada data masa lalu dan tidak dapat menjamin keuntungan di masa depan.

Keputusan Investasi

16. ***Rasionalitas dalam Menganalisis Sebelum Berinvestasi***

a. Sebelum membeli atau menjual aset investasi, saya melakukan analisis sendiri secara mandiri, tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari aplikasi.
b. Saat pasar sedang tidak menentu, saya cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan perasaan atau situasi sesaat, bukan berdasarkan rencana yang sudah saya buat. [–]

17. ***Kemampuan Mengendalikan Dorongan Impulsif saat Berinvestasi***

a. Saya tetap mengikuti rencana investasi yang sudah saya tetapkan, meskipun aplikasi menampilkan notifikasi menarik, peringkat pengguna, atau fitu*r* fitur yang terasa seperti permainan (misalnya: poin, hadiah, atau tantangan harian).
b. Saya berusaha menghindari keputusan investasi yang hanya ikut-ikutan tren atau mengikuti apa yang dilakukan banyak investor lain tanpa alasan yang jelas.

18. ***Kemandirian dalam Menentukan Strategi Investasi***
    a. Keputusan akhir tentang aset apa yang akan dibeli atau dijual tetap saya tentukan sendiri, meskipun saya menggunakan rekomendasi dari aplikasi sebagai salah satu pertimbangan.
    b. Strategi investasi saya didasarkan pada tingkat risiko yang saya sendiri nyaman menanggungnya, bukan karena mengikuti pilihan populer di media sosial atau forum investasi.
19. ***Evaluasi dan Penyesuaian Portofolio secara Berkala***
    a. Saya secara rutin (minimal sebulan sekali) memeriksa perkembangan investasi saya dan melakukan penyesuaian jika ada aset yang tidak berjalan sesuai rencana.
    b. Saya mencatat alasan di balik setiap keputusan investasi yang saya buat, agar dapat saya pelajari untuk memperbaiki keputusan berikutnya.
20. ***Kesesuaian Keputusan Investasi dengan Target Keuangan***

a. Setiap keputusan investasi yang saya ambil selalu saya kaitkan dengan tujuan keuangan jangka panjang yang sudah saya rencanakan sebelumnya (misalnya: tabungan pendidikan, modal usaha, atau dana darurat).
b. Secara keseluruhan, hasil investasi saya sampai saat ini berjalan sesuai dengan target yang telah saya tetapkan di awal.